

**AKULTURASI ANTAR BUDAYA MASYARAKAT
PENDATANG DENGAN PRIBUMI DI KOTA SINGKAWANG,
KALIMANTAN BARAT**

**(Studi Komunikasi Antar Budaya Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis
Melayu dan Dayak di Singkawang)**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Master
Program Studi Ilmu Komunikasi
Minat Utama Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi**



Oleh

Dea Varanida

S221408003

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2016

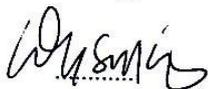
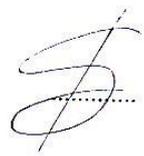
**AKULTURASI ANTAR BUDAYA MASYARAKAT PENDATANG
DENGAN PRIBUMI DI SINGKAWANG**

**(Studi Komunikasi Antar Budaya Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu dan
Dayak di Singkawang)**

TESIS

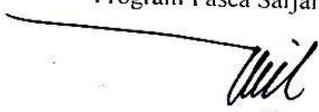
oleh :
DEA VARANIDA
NIM: S221408003

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk SIDANG TESIS :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I :	<u>Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA</u> NIP. 195708131985031006	
Pembimbing II :	<u>Dr. Sutopo, M.S</u> NIP. 195705051983031004	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Program Pasca Sarjana UNS

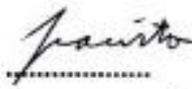
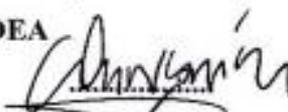
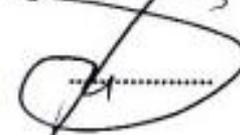

Dra. Prahastiwi Utari, M.si, Ph.D
NIP. 196008131987022001

**AKULTURASI ANTAR BUDAYA MASYARAKAT
PENDATANG DENGAN PRIBUMI DI KOTA SINGKAWANG,
KALIMANTAN BARAT**

(Studi Komunikasi Antar Budaya Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis
Melayu dan Dayak di Singkawang)

Oleh
Dea Varanida
S221408003

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Drs. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D NIP. 195408051985031002	
Sekretaris	Prof. Drs. Pawito Ph.D NIP. 195408051985031002	
Anggota	Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA NIP. 195708131985031006	
	Dr. Sutopo, M.S NIP. 195705051983031004	

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

**Direktur
Program Pasca Sarjana UNS**



Prof. Dr. Muh. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 19600727198701 1 001

**Kepala program Studi
Ilmu Komunikasi PPs UNS**



Drs. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D
NIP. 19600813198702 2 00

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul : “AKULTURASI ANTAR BUDAYA MASYARAKAT PENDATANG DENGAN PRIBUMI DI SINGKAWANG (Studi Komunikasi Antar Budaya Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu dan Dayak di Singkawang)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,

Oktober 2016

Mahasiswa,



Dea Varanida

NIM. S221408003

Motto

“Ilmu itu bukan untuk dihafal tetapi yang dapat memberi manfaat untuk orang banyak”

(Imam As-Syafie)

“Keutamaan dari sebuah ILMU adalah cara pemakaian ilmu itu sendiri, Dibagi atau
Disimpan”

(Anonim)

“Be Happy with what you have while working for what you want”

(@thegoodquote)

Persembahan

Yang Utama dari Segalanya...

Atas karunia serta kekuatan yang Engkau berikan, membekali dengan ilmu sembah sujud
serta syukur kepada Allah SWT

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku sayangi

Yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang serta semangat untuk
menyelesaikan tahap tesis ini..buat Papa, Mama, Aa, Mba Ia, Kalea, Kirana, Pineapple Ini

Untuk Kalian...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah hingga penulis dapat merampungkan penyusunan dan menyelesaikan tesis dengan judul **“Akulturasi Antar Budaya Masyarakat Etnis Pendatang dan Masyarakat Pribumi (Studi Komunikasi Antar Budaya Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu dan Dayak di Kota Singkawang, Kalimantan Barat)”**.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran komunikasi di Kota Singkawang. Kota yang memiliki budaya yang kuat antar masing-masing etnisnya. Komunikasi antar budaya yang membentuk kesepemahaman antara etnis Tionghoa dan etnis pribumi di kota Singkawang, Kalimantan Barat. Untuk itu penelitian ini akan mengungkapkan dinamika hubungan antar etnis yang terjalin dengan harmonis. Tidak jarang terjadi diskusi yang cukup responsif antara peneliti dan dosen pembimbing agar dapat disempurnakan dengan baik dari segi permasalahan, teori pendukung, dan data-data pendukung argumentasi itu agar dapat diterima dengan rasional.

Namun demikian, walaupun prosesnya cukup panjang, alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan berkat bantuan berbagai pihak dengan dorongan kepada penulis sehingga kendala dalam proses penyelesaian dapat dilewati dengan sangat baik. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, kurang lengkap dan mungkin masih ada kesalahan. Maka dari itu, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih setulusnya atas segala bantuan dan dukungannya kepada yang terhormat:

1. Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D, sebagai Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, sekaligus sebagai Penguji pada Seminar Proposal dan Hasil Penelitian, yang telah memberikan dukungan, petunjuk, semangat untuk Penulis dalam mengikuti Program S2 dan menyelesaikan tesis.
2. Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, memberikan arahan, dukungan, semangat, dan berbagai buku sumber dan jurnal yang mudah untuk peneliti akses demi kemajuan dan kelancaran penyelesaian tesis.

3. Dr. Sutopo, M.S, sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu, kesempatan, diskusi, masukan, dan arahan-arahan yang menuntun peneliti untuk membangun kerangka berpikir dan metodologi dalam menyusun dan menyelesaikan tesis.
4. Dosen Penguji pada seminar hasil yang telah memberikan pertanyaan, kritik, dan saran-saran yang baik demi penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak H. Norman selaku Kabid Kebudayaan Pariwisata yang telah memberikan ijin, kesempatan dan bantuan untuk Penulis melakukan penelitian di Singkawang
6. Bapak Bong Wui Khong, selaku Ketua Yayasan Tri Dharma di kota Singkawang, yang sudah meluangkan waktunya hingga dua kali untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian di Kota Singkawang
7. Buat Papa, Mama, Aa, Bunda Kalea yang tidak lelah memberikan semangat dan doa untuk penulis selama menyelesaikan tesis.
8. Manis Manja Group, perjuangan kita, dari huru hara hingga tawa riang yang tiada hentinya, terimakasih selalu menyediakan tempat dan suasana indah di Solo. Setelah ini pasti akan sangat merindukan kalian.
9. Pineapple alias nanas alias arul alias nasrull yang hadir 24 jam ketika penelitian telah berakhir dan detik-detik menuju penantian panjang, terimakasih untuk selalu sabar dan memberikan doa yang tiada hentinya.
10. Buat sahabat-sahabat Kembaranku, Riko,Rosi, sejoli kembaran, Tiara, yang telah membantu penelitian selama di Singkawang, terimakasih selalu menjadi orang yang menemani disaat penelitian menjadi sangat melelahkan.
11. Teman-teman S2 Ilmu Komunikasi, Virgin, Raisa, Toni, Mamahnya Fe Sekar, Bang Veki, Mba Anis, Tonie, Mba Vinisa, Shinta, Rukmi, dan Umi yang selalu bersama dan memberikan dukungan semangat dan doa.
12. Seluruh Staf Administrasi S2 Prodi Ilmu Komunikasi terutama Mba Sari Kece yang selalu membantu dan menyiapkan dalam penyelesaian dan pelaksanaan dari awal hingga akhir proses tesis ini.

13. Seluruh Responden dan Informan yang telah bersedia dan berpartisipasi dalam proses penelitian di Kota Singkawang, sungguh sangat terimakasih telah menyempatkan waktu untuk memberikan informasi.
14. Semua pihak yang belum Penulis sebutkan namanya dalam lembar ini, yang dengan caranya sendiri telah membantu Penulis.

Akhirnya, sebagai manusia biasa Penulis mempunyai kesalahan, kekurangan dan kekhilafan selama menjalani proses belajar pada Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Solo, untuk itu Peneliti mohon maaf. Penulis berharap untuk mendapatkan masukan dan perbaikan demi kesempurnaan tesis ini. Terima Kasih atas bantuan, bimbingan, dukungan dan doa kalian semua yang sungguh amat tidak ternilai, semoga Allah SWT membalas semuanya.

Surakarta, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Komunikasi Antar Budaya	12
a. Ras dan Etnik	16
2. Akulturasi dan Komunikasi	18
3. Komunikasi Antar Pribadi	24
a. Pengalaman Komunikasi Antar Etnis	24
b. Bentuk Komunikasi Antar Etnis	24
c. Teori Pengelolaan Identitas	27
d. Convergensi Simbol Perayaan Tatung	30
4. Hambatan dalam Komunikasi Antar Budaya	32
a. Stereotip	33
b. Prasangka	35
c. Etnosentrisme	38
B. Penelitian yang Terdahulu	40
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	46
B. Waktu Penelitian	46

C. Jenis Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Pengambilan Sampel	51
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	
1. Demografi Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	60
1. Peran Komunikator, dan Pesan Yang Dibangun Hingga Menciptakan Akulturasi	62
2. Pesan yang dibangun Komunikator	67
a. Bahasa	68
b. Sistem Religi dan Upacara Keagamaan Tionghoa.....	70
c. Cap Go Meh (Perayaan Tatung).....	72
d. Sembahyang Kubur	78
3. Akulturasi Budaya Masyarakat Etnis Tionghoa dan Pribumi.....	79
a. Makanan.....	79
b. Hakka Kuliner	82
c. TIDAYU (Tionghoa-Dayak-Melayu).....	85
C. Informan Penelitian.....	87
D. Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi Teoritis dan Metodologi	108
C. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Komposisi Penduduk Singkawang menurut Suku Bangsa Pada Tahun 2010	58
Tabel 2	Jumlah Rumah Ibadah Singkawang Tahun 2010	59
Tabel 3	Penggolongan Penduduk menurut Suku Bangsa	60
Tabel 4	Istilah-istilah Yang Digunakan Untuk Menggambarkan Masyarakat Etnis Tionghoa dan Pribumi di Singkawang	68

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Kerangka berpikir penelitian	55
Gambar 2	Peta Kota Singkawang	71
Gambar 3	Acara Imlek di Kota Singkawang dengan Atraksi Naga Keliling Singkawang	73
Gambar 4	Atraksi Tatung dengan Menggunakan Pakaian Bala tentara Tiongkok	76
Gambar 5	Tatung sedang Beraksi di atas Kursi Parang	77
Gambar 6	Tatung sedang Beraksi dengan Kawat yang Tercucuk di Pipi	74
Gambar 7	Perayaan Sembayang Kubur di Vihara	80
Gambar 8	Choi Pan	81
Gambar 9	Suasana Pondok Choi Pan Muslim	81
Gambar 10	Suasana di Hakka Kuliner	84
Gambar 11	Simbol Tidayu (Tiongoa Dayak Melayu)	86

**CROSS-CULTURAL ACCULTURATION BETWEEN NEWCOMERS AND NATIVE
COMMUNITIES IN SINGKAWANG KALIMANTAN BARAT**
**(A Cross-Cultural Communication Study on Chinese Ethnic and Malayan and Dayak
Ethnics in Singkawang)**

Dea Varanida, Andrik Purwasito, Sutopo J.K
Master of Communication Science of Postgraduate Program of UNS
deavaranida@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to find out and to analyze the acculturation process thereby creating integration in Singkawang. Acculturation is the fusion between two cultures occurring in harmonious and peaceful life. Acculturation process occurs because there is a fusion between two cultures by different ethnics. Ethnic is the classification of human beings by belief, value, habit, custom, language norm, history, geography, and kinship. Meanwhile, the acculturation process is supported with communication process. Cross-cultural communication creates the identity between Chinese and native communities occurring in Singkawang City, thereby building social integration in multi-ethnic cities.

The research method used was qualitative one with communicative ethnography. The sampling technique used was Purposive Sampling one conducted concomitantly with the data collection process, snowball sampling. The informant consisted of 10 persons. Data analysis was carried out using personal documents and those deriving from the research site directly or from internet media.

The result of research showed that adaptation process resulted in acculturation thereby leading to the integration between both ethnics through culture conducted by communicator and communicant, in this case Chinese and Native ethnics. Communication process ran smoothly because there was language mastery by the two ethnics. Currently, those two ethnics had been able to speak and to understand the two languages of those ethnics so that acculturation process ran well and without compulsion. Acculturation process resulted in *Tatung* celebration with typical cultural phenomenon of Singkawang city. The acculturation between these two ethnics created a new culture to them. Similarly, in communication process, environment highly supported, as indicated with the adjacent settlement and worship place of newcomers ethnic and those of native ethnic. Through a well-built relationship, there were some symbols developed jointly, for example *Tidayu Dance*, *Batik Tidayu*.

Keywords: *Communication Ethnography, Acculturation, Tatung Celebration, Cross-Cultural Communication*

**AKULTURASI ANTAR BUDAYA MASYARAKAT PENDATANG
DENGAN PRIBUMI DI SINGKAWANG KALIMANTAN BARAT
(Studi Komunikasi Antar Budaya Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu dan
Dayak di Singkawang)**

Dea Varanida, Andrik Purwasito, Sutopo J. K
Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana UNS
deavaranida@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses akulturasi sehingga menciptakan integrasi di kota Singkawang. Akulturasi merupakan perpaduan antara kedua budaya yang terjadi dalam kehidupan yang serasi dan damai. Proses akulturasi terjadi karena perpaduan antara dua budaya oleh etnis yang berbeda pula. Etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan. Sementara itu proses akulturasi terjadi didukung oleh proses komunikasi. Komunikasi antarbudaya membentuk identitas antara masyarakat Tionghoa dengan masyarakat pribumi yang terjadi di Kota Singkawang, sehingga membangun integrasi sosial di kota multi etnis ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Teknik pengambilan sampel/informan menggunakan *Purposive Sampling* kemudian dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu teknik *snowball sampling*. Informan berjumlah 10 orang dan juga menggunakan metode analisis data dari dokumen-dokumen baik pribadi maupun yang bersumber dari tempat penelitian secara langsung maupun dari media internet.

Hasil penelitian menunjukkan adanya proses adaptasi yang menghasilkan akulturasi sehingga membuat integrasi antara kedua etnis tersebut melalui budaya yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan dalam hal ini adalah Etnis Tionghoa dan etnis Pribumi. Proses komunikasi yang berjalan lancar karena adanya penguasaan bahasa oleh kedua etnis. Pada saat ini kedua etnis tersebut sudah dapat berbahasa dan memahami kedua bahasa dari etnis tersebut sehingga proses akulturasi berjalan dengan baik dan tanpa pemaksaan. Proses akulturasi menghasilkan Perayaan Tatung dengan fenomena budaya khas Kota Singkawang Akulturasi yang terjadi antar kedua etnis ini menciptakan sebuah kebudayaan baru terhadap kedua etnis tersebut. Begitu juga dalam proses komunikasi maka lingkungan sangat mendukung, terbukti dari tempat pemukiman dan tempat ibadah antara etnis pendatang dan pribumi yang berdekatan. Melalui hubungan yang terjalin dengan baik, maka terdapat simbol-simbol yang dibangun bersama seperti Tarian Tidayu, Batik Tidayu.

Kata Kunci : *Etnografi Komunikasi, Akulturasi, Perayaan Tatung, Komunikasi Antarbudaya.*